

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) PADA MATERI TEKS BERITA KELAS XI

Tri Wahyu Setyaningrum¹, Asrofah²

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

¹ppg.trisetyaningrum95@programbelajar.id, ²asropah@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that students when learning collaboratively do not all have the same learning abilities and active involvement. Therefore, researchers have a solution to overcome this problem. The Teams Games Tournament (TGT) type of cooperative learning model is one of the useful learning models for enhancing students' activities in class. The research methods used are qualitative and descriptive. There are five steps in implementing the TGT learning model, namely 1) conveying information, 2) team formation, 3) games, 4) tournaments, and 5) group awards. By implementing the Teams Games Tournament (TGT) type cooperative learning model, the goals of the learning process can be achieved if Students participate actively in lessons and in group assignments. Apart from that, the TGT (Teams Games Tournament) model integrates students with 21st Century skills which are really needed when students move in the world of society, namely, in discussion and presentation activities (Communication), collaborating in groups (Collaboration), question and answer, responding, answering questions (Critical thinking), and presenting the results of discussions and assessments in an interesting way (Creativity).

Keywords: Learning model, TGT

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik ketika pembelajaran kolaborasi, tidak semua memiliki daya belajar dan keterlibatan aktif yang sama. Oleh karena itu, peneliti mempunyai solusi untuk mengatasi pemecahan masalah tersebut. Tipe Teams Games Tournament (TGT) dari model pembelajaran kooperatif ialah satu diantara model pembelajaran bermanfaat untuk mempertinggi kegiatan aktivitas dari peserta didik di kelas. Penggunaan metode penelitian yakni kualitatif dan deskriptif. Terdapat lima langkah penerapan model pembelajaran TGT yaitu 1) menyampaikan informasi, 2) pembentukan tim, 3) permainan, 4) turnamen, dan 5) penghargaan kelompok. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), tujuan proses belajar dapat dicapai jika peserta didik berpartisipasi aktif dalam pelajaran dan dalam penugasan kelompok. Selain itu, model TGT (Teams Games Tournament) mengintegrasikan peserta didik dengan kemampuan Abad-21 yang sangat dibutuhkan ketika peserta didik bergerak dalam dunia masyarakat yaitu, pada kegiatan berdiskusi dan presentasi (*Communication*), melakukan Kerjasama dalam kelompok (*Collaboration*), tanya jawab, menanggapi, menjawab soal (*Critical thinking*), dan memaparkan hasil diskusi dan penilaian dengan menarik (*Creativity*).

Kata kunci: Model pembelajaran, TGT

A. Pendahuluan

Berkenaan dengan karakteristik peserta didik abad-21 membangun dan mengembangkan Kemampuan 4C yang merupakan kompetensi yang diorientasikan dalam era abad-21. Kompetensi tersebut adalah *Communication, Collaboration, Critical thinking, and Creativity*. Melalui pembelajaran di kelas, peserta didik sebagai anggota masyarakat dapat mengasah kompetensinya menjadi semakin baik lagi, konteks tersebut, peserta didik mampu mengambil bagian ketika terjadinya kegiatan proses belajar yang didesain oleh pendidik. Hal tersebut, pendidik dapat menggabungkan model pembelajaran yang efektif untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif, juga dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok, berbeda dari pembelajaran kelompok atau kerja kelompok, di mana peserta didik (pusat siswa) bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran, dengan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Model ini dipandang semestinya menjadi model pembelajaran mampu menghasilkan hasil yang optimal.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, mampu melatih peserta didik dalam berbagi pengalaman, pengetahuan, penugasan, rasa tanggungjawab anantara satu sama lain. Selanjutnya, antara peserta didik menjalin interaktif aktif menyebabkan peningkatan pengetahuan mereka mereka melalui pertukaran pengetahuan dan pemahaman. Ketika ada komunikasi positif diantara pendidik dengan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Oleh sebab itu, menjadi utama untuk peserta didik dalam

menerima pesan yang hendak disampaikan, terutama ketika belajar teks berita.

Teks berita merupakan satu diantara muatan materi yang ditemukan di kelas XI dalam Kurikulum Merdeka. Pada materi teks berita peserta didik diajarkan untuk berpikir kritis dalam mengidentifikasi konsep adiksi, struktur teks berita dan kaidah kebahasaan teks berita. Selain itu, Pada materi teks berita peserta didik juga diajarkan untuk mendapati pemahaman mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan manfaatnya pada kehidupan bermasyarakat antara masa sekarang dan kehidupan mendatang. Peserta didik diajarkan sanggup mengikuti berita secara faktual dan aktual.

Berdasarkan hasil observasi ketika melakukan kegiatan PPL 1 di SMKN 4 Semarang. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Teks Berita yaitu karakteristik peserta didik kelas XI DPIB ketika pembelajaran kolaborasi, tidak semua memiliki daya belajar dan keterlibatan aktif yang sama. Sebab adanya belajar secara berkelompok tersebut menjadikan terdapat salah satu peserta didik yang mengandalkan teman yang lebih pintar, kurangnya partisipasi aktif dalam mengambil keputusan dan mengerjakan tugas secara berkelompok.

Bersumber persoalan tersebut mengungkapkan bahwasanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI DPIB partisipasi sosial peserta didik pada pembelajaran kelompok masih rendah, oleh karena itu, peneliti mempunyai solusi untuk mengatasi pemecahan masalah tersebut. Tipe Teams Games

Tournament (TGT) pada Model pembelajaran kooperatif ialah satu diantaranya model proses belajar yang dapat meningkatkan peserta didik dalam beraktivitas mengikuti proses belajar di kelas.

Tujuan dari penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas XI DPIB 3 adalah untuk mendorong partisipasi aktif secara menyeluruh dari peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena permainan ini mengharuskan setiap kelompok bekerja sama dengan baik. Peserta didik memperoleh materi pembelajaran dengan nyaman dan tidak membosankan sebab dilakukan pembelajaran berbalut permainan. Tujuan dari penelitian ini merujuk pada latar belakang permasalahan adalah menganalisis mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam materi teks berita kelas XI DPIB di SMKN 4 Semarang.

B. Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Sebuah strategi dengan pendekatan gabungan sebagai obyek penelitian. Data yang didapatkannya diolah secara kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini memakai analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif. Moleong (2007:3) mendefinisikan bahwa analisis kualitatif adalah langkah-langkah penelitian yang dapat menjadikan hasil data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang ataupun tanggapan yang perlu diperhatikan. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes uraian mengenai teks berita dan

observasi. Tes uraian teks berita digunakan untuk mengukur partisipasi aktif dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan, observasi dipakai untuk memperhatikan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)

Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) merupakan pembelajaran dimana peserta didik dalam berkelompok yang memiliki perbedaan kemampuan mengikuti turnamen materi pembelajaran yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Selain itu, tipe permainan pembelajaran turnamen ini yaitu melibatkan antar peserta didik menjadi tutor untuk mendalami materi. Permainan yang dirancang dalam model pembelajaran TGT mengharuskan seluruh peserta didik berperan aktif secara keseluruhan yang dapat menjadi sebab peserta didik lebih bertanggung jawab, mampu bekerja sama, jujur, mempunyai rasa persaingan yang sehat, dan keterlibatan dalam belajar. (Wilujeng et al., 2013).

Sefrekuensi dengan pendapat peneliti oleh (Wahyudin et al., n.d.). Bahwa Model Teams Games Tournament (TGT) merupakan selain bermanfaat agar peserta didik melatih ikap kerja sama, model pembelajaran TGT dapat menjadikan peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mendalami materi hal tersebut karena adanya peserta didik melakukan tutor sebaya. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament ini dilakukan dengan

beberapa tahap yaitu diantaranya tahap pertama, guru menyampaikan materi bahan ajar untuk peserta didik, kedua tahap belajar secara berkelompok, selanjutnya yaitu tahap permainan, kemudian yaitu tahap turnamen, dan tahap terakhir adalah penghargaan kelompok.

Cara permainan model Teams Games Tournament (TGT) adalah guru membimbing peserta didik dalam menentukan kelompok, kemudian mengarahkan strategi kepada peserta didik. Setiap kelompok memiliki kesempatan yang sama bagi masing-masing peserta didik yaitu mengerjakan satu soal untuk satu orang. Peserta didik akan berbaris memanjang sesuai dengan strategi masing-masing dari kelompok. Hal tersebut, menjadikan tournament menjadi kondusif tanpa adanya berebut posisi ataupun menjawab soal pada masing-masing kelompok.

Berbeda pendapat, menurut (Anggraeni & Alpian, 2019) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament(TGT) memberikan iklim yang menyenangkan disaat peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui aktifitas positif peserta didik yang diperlihatkan peserta didik selama proses pembelajaran. Seperti halnya yang disampaikan oleh (Anwar, 2018) bahwa arah utamanya model pembelajaran TGT ini mampu menciptakan iklim yang dapat menarik peserta didik untuk berperan secara aktif pada proses pembelajaran. Model tersebut mampu menurunkan sifat monoton yang berakibat membosankan dalam kelas. Model TGT mampu memberi daya ketertarikan dan rasa senang untuk mengikuti pelajaran secara aktif. Adanya turnamen dan

penghargaan yang disuguhkan baik secara individu ataupun kelompok dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengupayakan memahami dan mendalami materi yang dipelajari.

Hasil gagasan tersebut sejalan dengan hasil pemikiran oleh (Mukminahet al., 2020) bahwa pada saat peserta didik mendapati rasa senang dan kenyamanan, tentu mereka juga memperoleh hasil belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdapat adanya aktivitas peserta didik secara menyeluruh dengan penerapan model pembelajaran tipe Teams Games Tournament(TGT) peserta didik belajar akan makin rileks selain mampu menimbulkan rasa tanggung jawab, kejujuran, kerja sama dan tentu mempunyai persaingat yang sehat antar kelompok.

Sebagaimana peristiwa yang telah dialami oleh penulis pada kegiatan observasi di SMKN 4 Semarang dengan sasaran peserta didik kelas X1 DPIB 3 yang berjumlah kurang lebih 36 anak pada materi teks berita tidak secara menyeluruh peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran langsung sehingga sulit untuk memahami konsep materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah terjadi di kelas DPIB 3 SMKN Semarang. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) yang merupakan model pembelajaran inovatif dibalut dalam konsep permainan. Pada masing-masing kelompok terdiri dari peserta didik yang dibagi secara mandiri dan merata dibimbing oleh guru tanpa adanya perbedaan dan kesepakatan seluruh peserta didik.

Pengimplemtasian model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) mampu mengefektifkan startegi pembelajaran yang memiliki maksud untuk peserta didik berperan aktif secara meningkat secara menyeluruh tanpa adanya yang mendominasi belajar saat proses pembelajaran yang berlangsung. Peserta didik mendapati etos bdan hasil belajar yang memuaskan karena dalam model ini merepakan belajar sambil bermain. Sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak terasa jenuh apalagi tidak terasa nyaman dirasakan oleh peserta didik. Ketia pembelajaran berlangsung dapat terlaksana dengan baik maka akan didapat pula tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Data hasil penelitian kelas XI DPIB 3 yang berjumlah 36 peserta didik, selajutnya akan diperoleh dari hasil belajar peserta didik yaitu pada tes uraian mengenai materi teks berita. Sehingga nilai dari hasil kerja kelompok peserta didik kelas XI pada materi teks berita akan berbeda-beda tiap kelompok. Peserta didik ada pembelajaran kooperatif, mendapat pengarahan tentang tanggung jawab pada diri sendiri dan secara berkelompok. Harus memiliki rasa percaya diri ata kemampuan yang telah dimiliki. Selain itu, peserta didik harus saling menyuguhkan penghargaan. Ketika pelaksanaan model teams games tournament (TGT) guru memperhatikan aktivitas keaktifan peserta didik dalam pengimplementasian model tersebut.

Tahapan ataupun langkah-langkah dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menurut (As. et al., 2016) dianraya yaitu pertama menyajikan materi terlebih dahulu sebagai bahan

peserta didik, kedua, menciptakan suatu kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta diidk yang ada di kelas, ketiga yaitu melakukan permainan, keempat kemudian melaksanakan turnamen dan terkahir yaitu penghargaan kepada pemenang turnamen . (Rusman, 2014) juga meneunjukkn bahwasanya alur tahapan dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 tahapan yakni pertama tahap menyajikan kelas/Class Precentation dengan materi ajar yang dirancang guru, kedua belajar dalam kelompok/Teams, ketiga permainan/game, keempat pertandingan yang dilakukan secara terstruktur oleh kelompok, dan kelima penghargaan pemenang kelompok.

Bersumber dari paparan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat diambil simpulan bahwa aur tahapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah, yakni: 1) Guru menyajika tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, materi pembahasan, dan penjelasan singkat tentang lembar kerja yang akan dikerjakan masing-masing kelompok, 2) guru melakukan pengelompokan peseta didik untuk merundingkan dan penyelesaian lembar kerja yang telah diberikan, 3) permainan yang dirancang oleh guru berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap kelompok agar menguji bagaimana pengetahuan dari peserta didik, selanjutnya nomor 4) yaitu melaksanakan turnamen/pertandingan 5) memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor paling tinggi.

Tahapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT)

Bersumber dari alur tahapan pada Gambar 1 mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT di kelas XI DPIB dapat diruraikan dalam 5 tahapan. Berikut penjelasan secara rinci dari setiap langkahnya.

1. Tahap Penyajian Materi

Pada tahap penyajian materi ini guru menyajikan materi teks berita menggunakan metode ceramah, demonstrasi, menggunakan media pembelajaran salindia. Pada tahap ini guru memberikan pengetahuan peserta didik untuk dapat memperhatikan kegiatan pembelajaran. Informasi materi yang akan diperoleh peserta didik mengenai materi bahan ajar yang disampaikan oleh guru akan sangat bermanfaat untuk peserta didik dapat menyelesaikan lembar kerja kelompok nantinya.

2. Tahap Pembentukan Tim

Pada tahap ini guru membuat suatu kelompok kecil yang menyesuaikan jumlah peserta didik. Kelompok tersebut beranggotakan 5-6 peserta didik. Tujuan dari kelompok disini adalah untuk memberi petunjuk kepada semua anggota kelompok agar belajar memeriksa dengan cermat materi yang diajarkan guru, sehingga dapat mengelaborasi untuk menjawab lembar kerja yang disediakan. Terjalannya kerja sama pada setiap kelompok akan meningkatkan hubungan setiap anggota kelompok, menjadikan rasa percaya diri yang kuat, dan keadaan akrab antar peserta didik.

3. Tahap Permainan

Pada tahap ini guru membentuk suatu permainan. Kuis pertanyaan tentunya bekesinambungan dengan materi

yang telah disajikan pada tahap penyampaian materi.

Permainan dilakukan dengan aturan sebagai berikut.

- a. Peserta didik mendapat bimbingan dari guru untuk kelompoknya menentukan urutan anggota kelompok yang akan berbaris menjawab pertanyaan rahasia.
- b. Guru membimbing peserta didik pada setiap kelompok untuk menentukan strategi atau urutan anggota kelompok yang akan berbaris menjawab pertanyaan rahasia

4. Tahap Turnamen

Pada tahap peserta melakukan turnamen dalam menyelesaikan pertanyaan yang telah disuguhkan oleh guru.

Turnamen dilaksanakan dengan aturan sebagai berikut.

- a. Peserta didik berbaris dalam kelompoknya dan memainkan turnamen secara bergantian memberi jawaban atas setiap pertanyaan yang tertera dilembar kerja di papan tulis.
- b. Peserta didik melakukan pemaparan dari hasil pengerjaan kelompok dengan cara menyatukan hasil asesmen untuk memperoleh kesimpulan kelompok.

5. Tahap Pemberian Penghargaan Kelompok

Pada pembagian penghargaan kelompok untuk menentukan perbedaan hasil prestasi setiap kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan skor anggota setiap kelompok, kemudian dicari rata-ratanya.

Hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Turnamen (TGT)

Hasil penerapan yang telah dilakukan di kelas XI DPIB 3 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Turnamen (TGT) membawa manfaat sebagai berikut:

1. Kesanggupan untuk mengonstruksi pengetahuan. Model TGT pada teks berita memberikan dampak bahwa peserta didik mempraktikkan aktivitas dalam kelompok dan berinteraksi pada suatu permainan yang mampu melibatkan peserta didik secara menyeluruh dan antar peserta didik berperan sebagai tutor dalam membantu memahami materi pembelajaran.
2. Pemahaman bahan ajar. Model TGT pada teks berita, pengetahuan dikonstruksi sendiri oleh peserta didik melalui aktivitas belajar yang dilakukan oleh kelompok. Pengetahuan yang dikonstruksi sendiri dapat bertahan lama dalam memori siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
3. Model pembelajaran TGT merangsang pikiran peserta didik untuk berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan pertanyaan yang ada pada lembar kerja materi teks berita. Sehingga mampu memberi manfaat dalam mengembangkan berpikir kritis peserta didik dengan optimal.
4. Menggunakan model TGT dalam teks berita, peserta didik dari berbagai latar belakang sosial, kemampuan, jenis kelamin, suku kata atau ras memiliki kesempatan untuk bekerja sama, saling bergantung, dan belajar menghargai satu sama lain. Kondisi tersebut ini menjadikan

pertumbuhan kemampuan kerja sama, yang sangat penting di implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun kelemahan penerapan model pembelajaran TGT ini yaitu terdapat peserta didik yang kesusahan dan belum adanya kebiasaan dalam mengonstruksi pengetahuan bersama teman sekelompoknya. Kelemahan tersebut, menjadi kendala guru, untuk mengatasi masalah tersebut yaitu guru membimbing peserta didik dengan baik agar mampu mengungkapkan gagasan kepada kelompok secara menyeluruh.

Penerapan model pembelajaran TGT ini juga mampu membentuk peserta didik dengan kemampuan Abad-21 yang sangat dibutuhkan ketika peserta didik bergerak dalam dunia masyarakat yaitu, pada kegiatan berdiskusi dan presentasi (*Communication*), melakukan Kerjasama dalam kelompok (*Collaboration*), tanya jawab, menanggapi, menjawab soal (*Critical thinking*), dan memaparkan hasil diskusi dan penilaian dengan menarik (*Creativity*).

Penerapan model Teams Games Tournament (TGT) yang telah dilaksanakan di kelas XI DPIB 3 yakni guru membagi peserta didik yang berjumlah 36 itu menjadi 6 kelompok. Ketika pelaksanaan model teams games tournament (TGT) guru memperhatikan aktivitas keaktifan dan keinginan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Bersumber dari hasil belajar materi teks berita peserta didik kelas XI DPIB di SMKN Semarang bahwas terdapat peningkatan minat belajar, keaktifan, dan keterampilan sosial pada peserta didik sehingga mencapai

hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran tipe Teams Games Turnamen (TGT), guru bersama peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini tentu membawa kebermanfaatan bagi peserta didik maupun bagi guru yakni peserta didik dapat menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan 4C yang akan sangat berguna di masa depan ketika bermasyarakat, pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik, dan penanaman sikap tanggung jawab dalam bekerja sama. Tentu hal ini juga bermanfaat baik bagi guru, karena peserta didik yang aktif dan mudah dikondisikan akan meringankan tugas guru, sebab guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu pada saat pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Bersumber dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan bahwasanya model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dipandang mampu menyebabkan suasana kelas menjadi lebih aktif dan interaktif secara menyeluruh sehingga hasil belajar peserta didik tercapai dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model Team Games Tournament (TGT) mendapat respon positif terbukti dari berhasilnya implementasi model TGT dalam pembelajaran berlangsung dengan lancar, partisipasi aktif dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan pengerjaan lembar kerja teks berita oleh peserta didik

memperoleh tujuan pembelajaran dengan hasil yang baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- As., F., Jampel, I. N., & Widiana, I. W. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournaments) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(1), 90–125.
- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2019). Penerapan Metode Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 181. <https://doi.org/10.25273/Pe.V9i2.5086>
- Anwar, M. (2018). Menjadi Guru Profesional.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminah, M., Fitriani, E., Mahsup, M., & Syaharuddin, S. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.
- Rusman. (2014). *Model-model pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyudin, D., Caturiasari, J., Tri, A. A., Putri, L., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (N.D.). *Pengaruh Model Pembelajaran*

Kooperatif Tipe Teams Games
Tournament Terhadap Hasil
Belajar Pkn Siswa Sekolah
Dasar.

Wilujeng, S., Jurusan, *, Guru, P., &
Dasar, S. (2013). 45 Jee 2 (1)
(2013) Peningkatan Aktivitas
Dan Hasil Belajar Siswa
Melalui Model Teams Games
Tournament (Tgt).
[Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/
Index.Php/Jee](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jee)